

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada PT.INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY dengan menggunakan *cost-volume-profit analysis*, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2014, perusahaan tidak akan mengalami kerugian maupun keuntungan apabila penjualan perusahaan sebesar 49.585.589,11 kg atau ketika total penjualan USD sebesar USD 167.413.599,88. Sedangkan pada tahun 2015, perusahaan tidak akan mengalami kerugian maupun keuntungan apabila penjualan perusahaan sebesar 51.067.655,25 kg atau ketika total penjualan dalam USD sebesar USD 159.731.961,51.
2. Laba yang diinginkan perusahaan untuk periode berikutnya adalah sebesar 30%, maka penjualan dalam unit yang harus dicapai agar perusahaan menghasilkan laba optimum sebesar 30% adalah sebanyak 62.920.517,08051318 kg.
3. Pada tahun 2014, margin keamanan PT.INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY adalah sebesar 27%. Artinya penurunan penjualan yang masih dapat ditolerir agar perusahaan tidak mengalami kerugian setinggi-tingginya 27% atau USD 62.274.506,12. Sedangkan pada tahun 2015, margin keamanan PT.INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY adalah sebesar 20%. Artinya penurunan penjualan yang

masih dapat ditolerir agar perusahaan tidak mengalami kerugian stinggi-tingginya sebesar 20% atau USD 40.810.433,49.

4. Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui besarnya DOL pada tahun 2014 adalah sebesar 3,67 dan pada tahun 2015 sebesar 4,91. Semakin besar tingkat leverage operasi, semakin besar pula kemungkinan perusahaan mencapai laba optimum.
5. Manfaat dari *cost-volume-profit analysis* pada PT.INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY adalah membantu PT.INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY menyediakan informasi untuk membantu perusahaan dalam membuat keputusan yang tepat, merencanakan dan menetapkan strateginya dalam meramalkan pertumbuhan penjualan untuk mencapai target, menetapkan penjualan minimum perusahaan, serta membantu perusahaan mengetahui besarnya pertumbuhan laba dari penjualannya. Penerapan *cost-volume-profit analysis* sangat berguna bagi perusahaan dalam merencanakan laba optimum agar perusahaan dapat terus bertahan dan terus menghasilkan laba.

## 5.2 Saran

Saran bagi perusahaan:

1. PT.INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY sebaiknya menggunakan analisis biaya-volume-laba pada perusahaannya dalam merencanakan laba optimum, agar perusahaan dapat lebih mudah menentukan strategi atau perencanaan mencapai target penjualan berdasarkan perhitungan analisis biaya-volume-laba. Serta mengetahui besarnya pertumbuhan laba dari penjualannya (*operating leverage*).

2. Budget iklan dan promosi sebaiknya jangan diturunkan karena PT.INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY bukan perusahaan yang menjual jenis barang yang intensitas pemakaiannya besar seperti bahan makanan, dan iklan penting untuk tetap dijalankan agar dapat bersaing dengan perusahaan pesaing yang sejenis.
3. Marketing perlu direview per orang berapa biaya yang dikeluarkan per orangnya dengan target yang dicapai. Review terlihat kurang dari naiknya biaya jamuan dan donasi.
4. Quality control di pabrik sebaiknya direview ulang untuk mencegah timbulnya klaim. Direview apakah kualitas bahan baku yang tidak memadai atau kualitas supervisor yang kurang baik. Jika kualitas memang dirasa kurang lebih baik dilakukan training, karena training karyawan juga merupakan salah satu investasi.
5. Biaya kantor pada biaya administrasi dan umum mengalami peningkatan yang terlalu tinggi, sehingga harus lebih diperhatikan. Pembelanjaan yang tidak menambah nilai jual atau kinerja sebaiknya tidak dilakukan.